

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dan setelah dilakukan analisis data-data yang ada, tentang implementasi model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) dalam meningkatkan prestasi belajar PAI di SDI Al-Badar Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa di SD Islam Al Badar Tulungagung.

Pelaksanaan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) di SD Islam Al-Badar Tulungagung yaitu dilakukan atau dilaksanakan sesuai dengan materi yang diajarkan dan juga sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI, guru PAI yang ada di SDI Al-Badar Tulungagung menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini yang dilakukan guru PAI di SDI Al-Badar Tulungagung yaitu guru membangkitkan minat belajar siswa dengan memberikan motivasi dan sugesti yang positif.

b. Tahap Penyampaian

Pada tahap penyampaian ini yang dilakukan guru PAI di SDI Al-Badar Tulungagung yaitu dimana pada tahap ini guru membantu siswa menemukan materi belajar dengan cara melibatkan pancaindra dan cocok untuk semua gaya belajar.

c. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelatihan yang dilakukan guru SDI Al Badar Tulungagung yaitu dengan membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara. Mensimulasikan dunia nyata, permainan dalam belajar, dan aktivitas pemecahan masalah.

d. Tahap Penampilan

Pada tahap penampilan hasil yang dilakukan guru PAI di SDI Al Badar Tulungagung yaitu dimana guru membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga hasil belajar akan meningkat. Guru melakukan penguatan persepsi kepada siswa agar siswa tidak ragu untuk menerapkan pengetahuan yang didapat.

2. Kelebihan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa di SD Islam Al Badar Tulungagung.

Kelebihan model pembelajaran SAVI di SDI Al Badar Tulungagung yaitu sebagai berikut:

- a. Memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik, dan efektif yang mampu membangkitkan kecerdasan siswa melalui penggabungan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual siswa.
- b. Mampu membangkitkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa.
- c. Memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa melalui pembelajaran secara visual, auditori, dan intelektual.
- d. Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar lebih baik.
- e. Melatih siswa untuk terbiasa berfikir dan mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan jawabannya.
- f. Merupakan variasi yang cocok untuk semua gaya belajar.

3. Hambatan yang Dihadapi dan Solusinya pada Pelaksanaan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa di SD Islam Al Badar Tulungagung.

Selanjutnya saya akan paparkan kelemahan dari model pembelajaran SAVI yang biasanya ada di setiap model pembelajaran. Dalam kelemahan ini biasanya melahirkan hambatan dan kendala yang dialami guru dalam pengimplementasian model pembelajaran ini khususnya yang ada di SDI Al Badar Tulungagung.

Hambatan yang dialami oleh guru PAI yang ada di SDI Al Badar Tulungagung yaitu kebanyakan dari waktu yang dibutuhkan kurang sehingga ada materi yang belum terselesaikan dan juga karena guru kurang mempersiapkan dari awal sebelum pembelajaran dilakukan. Jadi,

guru harus pintar-pintar memanage waktu yang ada sehingga materi bisa tersampaikan semua dan siswa juga bisa memahami materi yang diajarkan.

Hambatan yang lain yaitu tentang penggunaan alat seperti LCD dan laptop guna menampilkan gambar visual atau audiovisual untuk menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh siswa. Dan sudah jelas sekali solusinya guru tidak boleh gaptek terhadap teknologi saat ini agar pembelajaran dapat menarik oleh siswa dan bisa cepat diserap dan tetap diingat oleh siswa.

Hambatan yang lain yaitu sarana prasarana yang kurang terpenuhi dari sekolah seperti LCD, pengeras suara, ruang kelas yang lebih besar untuk gerak siswa, dan juga guru yang berkompeten dan lebih banyak mengetahui tentang cara efektif untuk pembelajaran yang baik. Solusinya yaitu bahwa disekolah ini memang harus memenuhi sarana prasarana yang lebih memadai lagi.

B. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya lebih menertibkan adanya pembinaan kepada guru PAI dengan harapan pengembangan proses pembelajaran ini mencapai hasil yang maksimal dan guru dapat menerapkan metode pembelajarandan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta dapat meningkatkan prestasi belajar PAI peserta didik.

2. Kepada para Guru

Guru merupakan orang yang digugu dan ditiru. Khususnya untuk guru PAI sangat berperan penting terhadap perilaku peserta didik sehari-hari. Hendaknya guru mengajar secara optimal dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan suasana kelas dan materi yang diajarkan. Guru juga tidak hanya menjelaskan, tapi juga bisa mendorong siswa untuk menemukan sendiri pengetahuan dan menyerapnya selanjutnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga harus bersikap dengan jujur dan adil dalam memperlakukan siswanya dan diajarkan dengan sabar pada siswa yang sejang diajarnya, agar memberikan contoh terhadap peserta didik tentang pentingnya perilaku jujur dan sabar. Selain di lingkungan sekolah, guru harus menerapkan perilaku tersebut di luar lingkungan sekolah. Karena guru tidak hanya mentransfer sebuah pengetahuan, tapi juga memberikan tauladan yang baik pula.

3. Kepada Peserta Didik

Peserta didik hendaknya harus lebih memperhatikan dalam proses pembelajaran sehingga dapat memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Agar lebih berhasil, peserta didik harus aktif dalam mengikuti pembelajaran dan terus menerapkan pelajaran yang diperoleh di sekolah dalam kehidupan sehari-hari.